

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pertumbuhan Penjualan**

###### **2.1.1.1 Definisi Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Pradana dan Kiswanto (2013:425) pertumbuhan penjualan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan sebuah keuntungan yang bisa didapatkan oleh manajemen perusahaan dengan menggunakan suatu target yang telah dibuat.

Menurut Kasmir (2016:107) mendefinisikan pertumbuhan penjualan adalah “Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan”.

Menurut Swastha dan Handoko (2011:98) pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Hansen dan Juniarti (2014:124), pertumbuhan penjualan adalah perubahan total penjualan perusahaan.

###### **2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Burton, dalam Deitiana (2013:59), menyatakan bahwa :

“Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan

keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang”.

Menurut Subramanyam (2014:487), menyatakan bahwa: “Pertumbuhan penjualan adalah hasil dari satu faktor atau lebih yang terdiri dari perubahan harga perubahan volume, perubahan akuisisi atau divestasi dan perubahan nilai tukar”.

Menurut Carvalho &Costa (2014:47)

“Bahwa pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan penjualan antara tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun sekarang yang dinyatakan dalam nilai persentase”.

Suatu alat ukur untuk melihat tingkat penjualan antara tahun lalu dan tahun sekarang untuk menjadi prediksi / target pertumbuhan penjualan pada masa yang akan datang.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya (Wijaya, 2019:87).

Menurut Brigham dan Houston dalam (Wastam, 2018:7) menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya.

Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan penjualan periode tahun ini dengan periode tahun sebelumnya. Menurut Kasmir (2012:107) Sales Growth dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$((\text{Penjualan Saat Ini} - \text{Penjualan Sebelumnya}) / \text{Penjualan Sebelumnya}) \times 100.$$

## **2.1.2 Liabilitas**

### **2.1.2.1 Definisi Liabilitas**

Menurut Dwi Martani, et. al. (2012:5) "*Liabilitas* adalah utang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi".

Menurut Fahmi (2015:160) :

"Hutang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya".

Menurut Nurwahyudi dan Mardiyah (2010: 93) bahwa "Utang adalah pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan di masa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya."

### **2.1.2.2 Teori Liabilitas**

Kasmir (2011:68) menyatakan hutang ialah kewajiban yang dimiliki pihak perusahaan yang berasal atas dana eksternal baik itu dari *leasing*, sumber pinjaman perbankan, penjualan obligasi dan sebagainya.

Menurut Fahmi (2015:160) mengemukakan bahwa:

“Hutang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya”.

Menurut Hery (2016:4) menyatakan

“utang adalah pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin dimasa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan asset atau memberikan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lampau”

Menurut Sulistyanto (2008:204) “utang (*liabilities*) adalah pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan perusahaan oleh perusahaan dimasa depan dalam bentuk penyerahan barang atau jasa yang disebabkan transaksi atau peristiwa dimasa lalu”.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa utang (*liabilities*) adalah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan kepada pihak eksternal dan harus dibayarkan dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi dimasa lalu. Menurut Linna Ismawati (2020:38) Perusahaan dengan liabilitas yang besar maka risiko membayar bunga yang ditimbulkan hutang tersebut juga akan tinggi dan berdampak pada rendahnya penghasilan yang didapat manajemen karena laba yang dihasilkan digunakan untuk membayar hutang. Menurut Kasmir (2017:122) Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2.1.3 *Return On Asset*

#### 2.1.3.1 Definisi *Return On Asset*

“*Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai laba setelah pajak dengan menggunakan semua asetnya sendiri.” Hanafi (2016) dalam Yahya, K & Fietroh, M. (2021:60).

Menurut Kasmir (2016 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Ikhwal (2016) dalam Jufrizen & Fatin (2020:13),

“*return on asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan menandai aktiva) dikeluarkan dari analisis.”

Menurut Toto (2017: 260) *Return On Assets* (ROA) adalah tingkat pengembalian atas aset.

Menurut Kasmir (2014:201),

“Return on Asset adalah bagian analisis rasio profitabilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain *Return On Asset* (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bias diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.”

Menurut Windi Novianti (2019;23) Return On Asset yakni salah satu rasio profitabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

### 2.1.3.2 Teori *Return On Asset*

Menurut Hery (2015:228) menyatakan bahwa ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

Menurut Fahmi (2012:98) menyatakan *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) menyatakan bahwa “Rasio Imbal Hasil Aset (*return on assets*/ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”.

Menurut Kasmir (2012:201)

“ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2017:193).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang

diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Menurut Fahmi (2012) Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

#### **2.1.4 Nilai Perusahaan**

##### **2.1.4.1 Definisi Nilai Perusahaan**

Menurut Husna dan Satria (2019:464), nilai perusahaan secara garis besar adalah harga jual atas sebuah perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dianggap layak bagi calon investor.

Menurut Silvia Indrarini (2019:2) “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.”

Menurut Bambang Sugeng (2017:9) “Nilai Perusahaan merupakan harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual”.

Menurut Ulfa dan Asyik (2018:2) nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan setelah melalui proses kinerjanya selama perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini.

Harmono (2015:50) menjelaskan nilai perusahaan ialah kinerja dari perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham yang diciptakan dari penawaran dan

permintaan di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan.

#### **2.1.4.2 Teori Nilai Perusahaan**

Menurut Aries dalam Herawati (2013:8) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi yaitu arus kas bersih, pertumbuhan dan biaya modal.

Menurut Ernawati (2016:4) menyatakan bahwa:

“semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, sebab dengan nilai yang tinggi, menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan yang dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset.”

Sitepu (2015) dalam Halimah, S. & Komariah, S (2017:175) menyatakan,:

“Nilai perusahaan merupakan pengeluaran investasi yang memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.”

“Nilai Perusahaan adalah nilai suatu perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga sahamnya semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal tersebut bisa dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan.” Maulani (2016) dalam Yahya, K. & Fietroh, M. (2021:58).

Nilai perusahaan merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya sehingga dapat mensejahterakan para pemilik modal. Kenaikan harga saham yang semakin tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan pula. Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sebagai nilai jual



sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi yang sedang dijalankan oleh perusahaan (Sartono, 2010:487 dalam Fatimah et al. 2017).

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan adalah nilai suatu perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham bahwa semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar dan dapat diukur dengan *price to book value* yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Gapenski, 2006:631 dalam Erari, 2015). Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan yang maksimum untuk para pemegang saham apabila harga sama meningkat. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula kekayaan pemegang saham. Menurut Sugiono dan Untung (2016) Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Price to book value ratio} = \frac{\text{harga saham per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

### **2.1.5 Penelitian Terdahulu**

#### **1. Penelitian Elyda Crisna Tamba, Lasmian Pandiangan, Riva Novia Ginting, Wilsa Road Betterment Sitepu (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Elyda Crisna Tamba, Lasmian Pandiangan, Riva Novia Ginting, Wilsa Road Betterment Sitepu dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI”. Dengan menggunakan metode analisa data dengan regresi linear berganda dan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan. Likuiditas secara parsial tidak berdampak dan tidak signifikan dalam nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2017.

## **2. Penelitian Vinna Veronica (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Vinna Veronica dengan judul “pengaruh ukuran perusahaan, *return on equity* (ROE), dan *debt to asset* (DAR) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perdagangan eceran di bursa efek Indonesia”. Dengan menggunakan metode teknik pengumpulan data *sampling purposive*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda dan koefisien determinasi serta uji hipotesis F dan t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *return on equity* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015.

## **3. Penelitian Melati Lumbantoruan, Nina Purnasari , Yeslia Sarawati Hutabarat, Unjur Malo Madris Sinaga, Hot Rikardo Marpaung (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Melati Lumbantoruan, Nina Purnasari , Yeslia Sarawati Hutabarat, Unjur Malo Madris Sinaga, Hot Rikardo Marpaung dengan judul “pengaruh kepemilikan manajerial,

profitabilitas, liabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019”. Dengan menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan metode analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara variabel Liability berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Liability, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019.

#### **4. Penelitian Savira Indah Cahyani dan Yuliasuti Rahayu (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Savira Indah Cahyani dan Yuliasuti Rahayu dengan judul “pengaruh profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode Purposive Sampling. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

**5. Penelitian Lusiana Veronika Sinaga, Antonia Masriani Nababan, Annisa Nauli Sinaga, Thomas Firdaus Hutahean, Siti Tiffany Guci (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Veronika Sinaga, Antonia Masriani Nababan, Annisa Nauli Sinaga, Thomas Firdaus Hutahean, Siti Tiffany Guci dengan judul “pengaruh *sales growth, firm size, debt policy, return on asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

**6. Penelitian Lita Elisabeth Salempang, Jullie J. Sondakh, Rudy J. Pusung (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh Lita Elisabeth Salempang, Jullie J. Sondakh, Rudy J. Pusung dengan judul “pengaruh *return on asset, debt to equity*, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada sektor

real estate dan property yang terdaftar di bej tahun 2013-2014”. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purpose sampling*. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROA, DER dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang diukur dengan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas yang diukur dengan ROA serta pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bej tahun 2013-2014.

#### **7. Penelitian Jessica Artamevia, Yuliani Almalita (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Jessica Artamevia, Yuliani Almalita dengan judul “pengaruh *return on asset*, *debt to asset ratio* dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Tangible asset* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

## 8. Penelitian Adji Widodo (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Adji Widodo dengan judul “analisis pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to asset* terhadap *return on asset* serta dampaknya terhadap nilai perusahaan studi kasus terhadap perusahaan jasa penunjang migas pada bursa efek Indonesia periode tahun 2010-2014”. Dengan menggunakan teknik purposive sampling dan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CR, TATO, dan DR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial TATO dan DR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap ROA. ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 9. Penelitian Idah Zuhroh (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Idah Zuhroh dengan judul “*The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage*”. Dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis jalur dengan perangkat lunak Linear Structural Relationship (LISREL), menunjukkan hasil

*The results of the research showed that it was merely profitability variable which directly gave a significant and positive effect on the firm value. Whereas liquidity and size variables directly gave a negative, although insignificant effect. The results of the testing proved that leverage is a variable which mediates the effect of liquidity, size and profitability on the firm value.*

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa itu hanyalah variabel profitabilitas yang secara langsung memberikan nilai yang signifikan dan efek positif pada nilai perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas dan ukuran langsung memberikan efek negatif, meskipun tidak signifikan. Hasil pengujian membuktikan bahwa *leverage* adalah variabel yang memediasi efek likuiditas, ukuran dan profitabilitas pada nilai perusahaan.

#### **10. Penelitian Renly Sondakh (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Renly Sondakh dengan judul “*the effect of dividend policy, liquidity, profitability and firm size on firm value in financial service sector industries listed in Indonesia stock exchange 2015-2018 period*”. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan metode purposive sampling, menunjukkan hasil

*The results of this study indicate that dividend policy has a negative and significant effect on firm value, liquidity and firm size partially influence positively and significantly on firm value while profitability is not appropriate and not significant to firm value.*

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki efek negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagian mempengaruhi secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan sementara profitabilitas tidak sesuai dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 11. Penelitian Inne Afinindy (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Inne Afinindy dengan judul “*the effect of profitability, firm size, liquidity, sales growth on firm value mediated capital structure*”. Penelitian ini digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, menunjukkan hasil

*The results showed that firm size and sales growth did not increase the capital structure and firm value. Profitability does not affect the capital structure, but it does affect firm value. Meanwhile, liquidity affects the capital structure, but not firm value. And capital structure affects firm value. The results of the mediation test show that the capital structure is only able to mediate the effect of liquidity on firm value. This explains that the implementation of good liquidity can improve the capital structure generated by the firm, so that the firm value also increases, which ultimately investors respond positively.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak meningkatkan struktur modal dan nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal, tetapi mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas mempengaruhi struktur permodalan, tetapi tidak memiliki nilai yang kuat. Dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Elyda Crisna Tamba, Lasmian Pandiangan, Riva Novia Ginting, Wilsa Road Betterment Sitepu,  <i>Riset Jurnal Akuntansi</i> . Volume 4 Nomor 2, Agustus 2020.  e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507	“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI.”	Analisa data dengan regresi linear berganda dan teknik purposive sampling.	Profitabilitas secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan.  Likuiditas secara parsial tidak berdampak dan tidak signifikan dalam nilai perusahaan.  Kebijakan dividen secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan.	Pada penelitian ini menggunakan variabel Price To Book Value, Return on Asset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel Likuiditas dan kebijakan dividen sedangkan pada penelitian ini tidak</li> <li>• Sektor yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini yaitu perusahaan perdagangan eceran.</li> </ul>
2.	Vinna Veronica  <i>Jurnal FinAcc</i> Vol 2, No. 12, April 2018	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>return on equity</i> (ROE), dan <i>Debt to Asset</i> (DAR) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perdagangan eceran di bursa efek Indonesia	Analisa data dengan regresi linear berganda dan teknik purposive sampling	ukuran perusahaan dan return on equity berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.  debt to asset ratio tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini menggunakan variabel debt to asset ratio dan Price To Book Value, sektor perusahaan yang diteliti yaitu perdagangan eceran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebelumnya menggunakan variabel return on equity sedangkan penelitian ini tidak.</li> </ul>

3.	<p>Melati Lumbantoruan, Nina Purnasari, Yeslia Sarawati Hutabarat, Unjur Malo Madris Sinaga, Hot Rikardo Marpaung.</p> <p>Journal of Economic, Business and Accounting</p> <p>Volume 5 Nomor 1, Desember 2021</p> <p>e-ISSN : 2597-5234</p>	<p>Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, liabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode analisis linear berganda.</p>	<p>Secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>sementara variabel Liability berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel Debt To Asset Ratio dan Price To Book Value.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebelumnya menggunakan variabel ukuran perusahaan sedangkan penelitian ini tidak</li> <li>• sektor yang diteliti yaitu perusahaan industri dasar dan kimia sedangkan pada penelitian ini sub sektor perdagangan eceran</li> </ul>
4.	<p>Savira Indah Cahyani dan Yuliasuti Rahayu.</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 11, Nomor 2, Februari 2022</p> <p>e-ISSN: 2460-0585</p>	<p>Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. menggunakan metode Purposive Sampling. analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.</p>	<p>profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel Return On Asset dan Price To Book Value, Sales Growth Ratio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sektor perusahaan yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah perusahaan <i>food and beverage</i> sedangkan penelitian ini adalah perusahaan perdagangan eceran.</li> </ul>
5.	<p>Lusiana Veronika Sinaga, Antonia Masriani Nababan, Annisa Nauli Sinaga, Thomas Firdaus Hutahean, Siti</p>	<p>pengaruh sales growth, firm size, debt policy, return on asset terhadap nilai perusahaan pada</p>	<p>Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling</p>	<p>pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel Salles Growth, return on asset, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebelumnya menggunakan variabel firm size, dan debt to equity ratio</li> </ul>

	<p>Tiffany Guci</p> <p>Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi</p> <p>Volume 2 Nomor 2, Juni 2019</p> <p>e-ISSN : 2597-5234</p>	<p>perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia</p>	<p>menggunakan metode analisis data regresi linier berganda</p>	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p>	<p>price to book value</p>	<p>sedangkan penelitian ini tidak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sektor penelitian sebelumnya yaitu perusahaan real estate sedangkan penelitian ini perusahaan perdagangan eceran.</li> <li>• Tahun penelitian sebelumnya pada periode 2013-2016 sedangkan penelitian ini periode 2016-2020</li> </ul>
6.	<p>Lita Elisabeth Salempang, Jullie J. Sondakh, Rudy J. Pusung.</p> <p>Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 03 Tahun 2016</p>	<p>Pengaruh return on asset, debt to equity, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada sektor real estate dan property yang terdaftar di be tahun 2013-2014.</p>	<p>Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda.</p> <p>Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purpose sampling.</p>	<p>Secara parsial dan simultan ROA, DER dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel Return On Asset, sales growth dan price to book value</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebelumnya menggunakan variabel debt to equity sedangkan penelitian ini tidak</li> <li>• Sektor penelitian sebelumnya adalah perusahaan real estate dan property sedangkan penelitian ini perusahaan perdagangan eceran</li> <li>• Periode penelitian sebelumnya adalah</li> </ul>

						2013-2014 sedangkan penelitian ini periode 2016-2020
7.	<p>Jessica Artamevia, Yuliani Almalita</p> <p>E-JURNAL AKUNTANSI TSM Vol. 1, No. 3, September 2021</p> <p>E-ISSN: 2775 – 8907</p>	<p>Pengaruh return on asset, debt to asset ratio dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Debt to asset ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Current ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Tangible asset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel Return On Asset, Debt To Asset dan price to book value</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebelumnya menggunakan variabel firm value, Current Ratio, dan tangible asset sedangkan penelitian ini tidak</li> <li>• Sektor yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini yaitu perusahaan perdagangan eceran</li> <li>• Periode tahun yang diteliti penelitian sebelumnya yaitu tahun 2016-2019 sedangkan penelitian ini yaitu tahun 2016-2020</li> </ul>
8.	<p>Adji Widodo</p> <p>Jurnal ilmu manajemen forkamma Vol.1, No.2, Februari 2018</p>	<p>analisis pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to asset terhadap return on asset serta</p>	<p>Dengan menggunakan teknik purposive sampling dan menggunakan analisis regresi data</p>	<p>Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CR, TATO, dan DR berpengaruh signifikan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel debt to asset ratio, return on asset, price to book value</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebelumnya menggunakan current ratio, total asset turnover sedangkan penelitian</li> </ul>

	Halaman : 87 – 112  ISSN : 2599-171X	dampaknya terhadap nilai perusahaan studi kasus terhadap perusahaan jasa penunjang migas pada bursa efek Indonesia periode tahun 2010-2014	panel.	terhadap profitabilitas.  Secara parsial TATO dan DR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.  Sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap ROA. ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.		ini tidak <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen penelitian sebelumnya yaitu return on asset sedangkan penelitian ini nilai perusahaan</li> <li>• Sektor perusahaan penelitian sebelumnya yaitu jasa penunjang migas sedangkan penelitian ini perdagangan eceran</li> <li>• Periode penelitian sebelumnya yaitu 2010-2014 sedangkan penelitian ini 2016-2020.</li> </ul>
9.	Idah Zuhroh  The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: “Sustainability and Socio Economic Growth” Volume 2019	<i>The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage</i>	Menggunakan metode purposive sampling. Lacak analisis dengan perangkat lunak Linear Structural Relationship (LISREL).	Variabel profitabilitas memberikan efek signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.  Likuiditas dan ukuran langsung memberikan efek negatif dan tidak signifikan.	Penelitian ini menggunakan Debt to Asset ratio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebelumnya menggunakan Variabel Tobin’s Q, firm size dan Return On Equity sedangkan penelitian ini tidak.</li> <li>• Sektor perusahaan penelitian sebelumnya yaitu real estate and property sedangkan penelitian</li> </ul>

						<p>ini perdagangan eceran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Periode penelitian sebelumnya yaitu 2012-2016 sedangkan penelitian ini tahun 2016-2020.</li> </ul>
10.	<p>Renly Sondakh</p> <p>Accountability Volume 08, Number 02, 2019</p>	<p><i>the effect of dividend policy, liquidity, profitability and firm size on firm value in financial service sector industries listed in Indonesia stock exchange 2015-2018 period</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan metode purposive sampling.</p>	<p>Kebijakan dividen memiliki efek negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Return On Asset and Price To Book Value</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebelumnya menggunakan Variabel Dividen Payout Ratio, Current Ratio, Firm Size sedangkan penelitian ini tidak</li> <li>• Sektor penelitian sebelumnya yaitu perusahaan jasa keuangan sedangkan penelitian ini perusahaan perdagangan eceran</li> <li>• Periode tahun penelitian sebelumnya yaitu 2015-2018 sedangkan penelitian ini tahun 2016-2020.</li> </ul>

11.	<p>Inne Afinindy</p> <p>International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 24, Issue 4 (June) 2021</p> <p>ISSN 2289-1552</p>	<p><i>the effect of profitability, firm size, liquidity, sales growth on firm value mediated capital structure</i></p>	<p>Penelitian ini digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.</p>	<p>Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap dan nilai perusahaan.</p> <p>Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Return On Asset, Price To Book Value</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebelumnya menggunakan variabel Debt To Equity Ratio, firm size sedangkan penelitian ini tidak</li> <li>• Sektor penelitian sebelumnya yaitu perusahaan food and beverage sedangkan penelitian ini yaitu perusahaan perdagangan eceran</li> <li>• Periode tahun penelitian sebelumnya yaitu 2013-2018 sedangkan penelitian ini yaitu tahun 2016-2020.</li> </ul>
-----	--	--	--	--	--	--

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Peningkatan pertumbuhan penjualan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Salah satu cara melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang yaitu dengan melihat pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan jumlah penjualan setiap tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan yang

tinggi biasanya diikuti dengan adanya keinginan perusahaan untuk lebih berkembang dan melakukan ekspansi usaha.

*Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* digunakan juga untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak setelah total asset yang dimiliki suatu perusahaan. Jika perusahaan memiliki laba yang stabil perusahaan dapat memenuhi kewajiban atas pemanfaatan modal asing, sebaliknya jika perusahaan memiliki laba yang tidak stabil maka perusahaan tersebut akan menanggung risiko keuangan akibat dari adanya penggunaan utang yang tinggi.

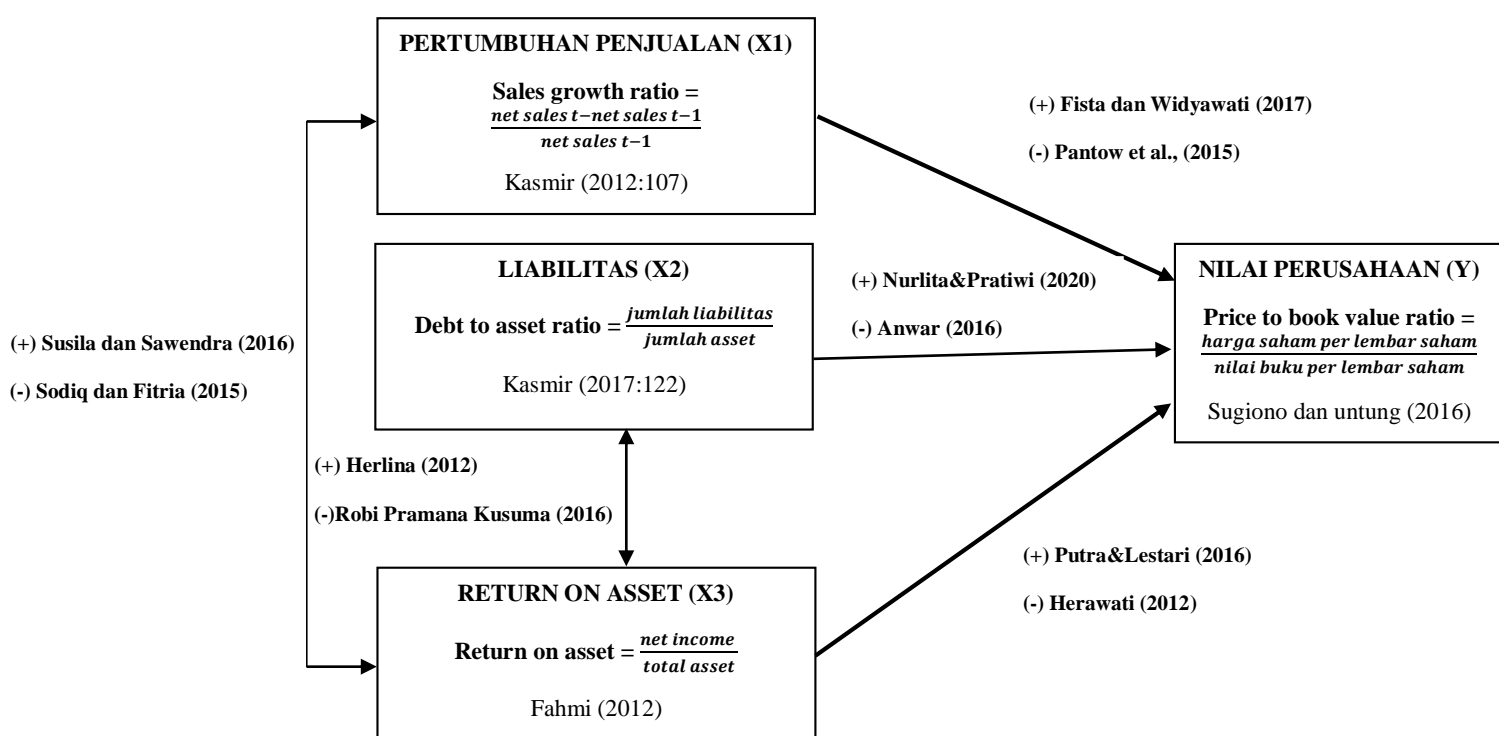
Ada beberapa yang mempengaruhi Nilai perusahaan diantaranya Pertumbuhan Penjualan, Liabilitas dan *Return On Asset*. Semua perusahaan ingin mendapatkan keuntungan maksimal. Tentu saja, untuk mendapatkan hasil maksimal dari itu perusahaan harus memastikan bahwa banyak investor bersedia melakukan investasi di sebuah perusahaan. Nilai perusahaan adalah satu hal yang menjadi pertimbangan para investor. Investor perusahaan dengan penggunaan sumber daya tersebut. Investor juga perlu mengamankan nilai perusahaannya, jadi investor juga diuntungkan.

Semakin banyak investor membeli saham, semakin tinggi pula harga sahamnya. Ketika harga saham naik, begitu juga nilai perusahaan. Investor juga melihat kinerja keuangan perusahaannya untuk melihat nilai perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin baik dan semakin tinggi pula



nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan harga saham yang tinggi diperusahaan. Dan sangat diperlukan kinerja keuangan yang baik.

Untuk mempermudah menjabarkan kerangka pemikiran peneliti, dibawah ini gambar paradigma penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### 2.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Berkembangnya pertumbuhan penjualan dapat menaikkan penghasilan industri dan mendukung industri untuk mampu melaksanakan peluasan usahanya dapat menaikkan nilai perusahaan.

Herawati dan Nita (2017:5) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan meningkatnya penjualan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan karena pertumbuhan penjualan dilihat dari pendapatan perusahaan yang belum dikurangi dengan biaya-biaya lainnya. Ketika perusahaan mengalami kenaikan penjualan, hal tersebut belum tentu mengindikasikan bahwa laba juga akan meningkat dengan kata lain laba akan menurun. Dengan menurunnya laba tersebut mengakibatkan tidak dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil dari penelitian Pantow *et al.*, (2015:205), menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan, hal ini yang berarti pertumbuhan penjualan merupakan salah satu bukti bahwa suatu perusahaan benar-benar bertumbuh.

### **2.2.2 Pengaruh Liabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa liabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan artinya perusahaan yang menggunakan liabilitas tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan, namun tidak signifikan yang berarti bahwa besar kecilnya penggunaan utang maka tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Palupi & Hendiarto, (2018:4) bahwa perusahaan yang menggunakan utang lebih besar dari modal sendiri ataupun perusahaan yang menggunakan utang lebih kecil dari modal sendiri tidak akan mempengaruhi nilai perusahaannya. Hasil penelitian dari Nurlita dan Pratiwi (2020:101) bahwa Liabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **2.2.3 Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal

yang semakin besar (Nila, Luh & Suryanawa, 2018:214) Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2012:115) menemukan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi nilai ROA tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka profitabilitas memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor, sehingga perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

#### **2.2.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Asset***

Hasil penelitian penelitian yang dilakukan Chotimah dan Susilowibowo (2014:165) perusahaan yang meningkatkan pertumbuhan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, dapat memberikan pengaruh dampak positif terhadap profitabilitas. Kemudian tidak sejalan dengan penelitian Farhana, Susila dan Suwendra (2016:19) semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan, sehingga dapat menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sodiq dan Fitria (2015:9) bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini terjadi karena meningkatnya penjualan namun tidak disertai peningkatan aktiva.

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hansen dan Juniarti (2014:134) terjadinya peningkatan atau penurunan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **2.2.5 Pengaruh Liabilitas terhadap Return On Asset**

Menurut Kasmir (2012:156) menyatakan bahwa apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil pula perusahaan dibiayai dengan hutang. Apabila perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih tentu mempunyai rasio kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi. Hasil penelitian dari Herlina (2012:25) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan penelitian menurut Robi Pramana Kusuma (2016:196) yang menunjukkan hasil bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Semakin besar *Debt to Asset Ratio* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan terhadap pihak luar dan berdampak, dimana dengan utang yang semakin banyak akan menyebabkan perusahaan kurang sehat, yang berakibat buruk terhadap perolehan laba. Hal ini pada akhirnya akan menurunkan *Return on asset*.

### **2.2.6 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Liabilitas, *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada tahun sekarang yang tercermin pada harga saham tahun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Pertumbuhan Penjualan, Liabilitas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Salempang, *at al*, 2016).

### **2.3 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2017: 99-102), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini merupakan hipotesis terhadap masalah penelitian:

H1 = Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

H2 = Liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

H3 = Return On Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

H4 = Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Return On Asset subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

H5 = Liabilitas berpengaruh terhadap Return On Asset subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

H6 = Pertumbuhan Penjualan, Liabilitas, dan Return On Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020